

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berlatar belakang pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang proses belajar mengajarnya berada pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berupa peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga memiliki lulusan yang mampu mengembangkan diri untuk menghadapi dan beradaptasi dengan lingkungan.

Selain itu, lulusan Polije juga diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan untuk kebutuhan industri serta peningkatan sumber daya manusia maka, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan akademik dalam Praktek Kerja Lapang. Praktek Kerja Lapang dilakukan dengan kurun waktu satu hingga lima bulan atau setara dengan 20 sks.

Praktek Kerja Lapang ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti mahasiswa Polije agar dapat mempersiapkan dan mendapatkan pengalaman serta keterampilan khusus diindustri yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selama PKL, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh untuk menyelesaikan serangkaian tugas dari lokasi.

Air merupakan salah satu zat yang memiliki peranan penting dalam kehidupan makhluk hidup, dan menutupi hampir 71% permukaan Bumi. Manusia termasuk makhluk hidup yang membutuhkan air, agar tubuh tetap berfungsi dengan baik dan tidak mengalami dehidrasi maka setiap manusia membutuhkan antara satu sampai tujuh liter air setiap hari. Namun, tidak semua air dapat memenuhi kebutuhan ini. Hanya air yang lolos beberapa persyaratan yang telah ditentukan yang bisa dikonsumsi. Air tersebut adalah air minum yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat

kesehatan dan dapat langsung diminum (Keputusan menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002).

Salah satu perusahaan yang memproduksi air minum adalah CV. Telaga Semeru dengan merek Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Afiyah. CV. Telaga Semeru adalah perusahaan menengah yang memproduksi air yang bersumber dari Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur, mulai dari pemompaan, penyaringan beberapa kali, pemberian ozon, pemberian UV, pengisian sampai dengan pengemasan. Produk yang dihasilkan dari CV. Telaga Semeru (AFIYAH) beragam antara lain produk cup (120 ml dan 220 ml), produk botol (330 ml, 600 ml, dan 1500 ml) dan produk galon (19 l).

Untuk melindungi produk dari kerusakan agar lebih mudah disimpan dan dipasarkan, CV. Telaga Semeru (AFIYAH) perlu mengemas produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari praktik kerja lapang di CV. Telaga Semeru (AFIYAH) Lumajang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaat sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL ini adalah:

1. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengamalan kerja bagi mahasiswa mengenai proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di CV. Telaga Semeru.
3. Memperluas wawasan dan pengembangan cara berfikir secara logis dan sistematis sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses industri.
4. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dan bekerjasama dengan orang lain di lapang sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nanti akan ditekuni lulusan.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah:

1. Memperdalam dan memahami hubungan teori dan lapangan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerajaan, dan aspek produksi CV. Telaga Semeru.
2. Memahami serta mempelajari proses produksi dan pengemasan Air Minum Dalam Kemasan di CV. Telaga Semeru mulai dari pengolahan bahan baku hingga pemasaran.
3. Mengetahui dan mempelajari secara langsung pentingnya pengendalian mutu bahan baku air mineral di CV. Telaga Semeru.
4. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara Perguruan Tinggi dengan Perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapang yang dalam hal ini di CV. Telaga Semeru.

1.2.3 Manfaat PKL

Praktek kerja lapang yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengembangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam hal produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Afiyah di CV. Telaga Semeru, proses pengemasan, dan aspek sanitasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk AMDK yang lebih berkualitas dan aman untuk dikonsumsi, serta dapat memberikan masukan atau saran kepada pihak perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan oleh pihak perusahaan tersebut. Selain itu, dengan praktek kerja lapang ini mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga mahasiswa dapat menjadi inovatif dan lebih kreatif.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Telaga Semeru yang beralamat di Dusun Bulak Manggis Desa Sumberejo Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang, Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai tanggal 01 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode pelaksanaan selama praktek kerja lapang di CV. Telaga Semeru (AFIYAH) meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap observasi tempat PKL

Pada tahap ini yaitu dengan melakukan observasi awal ke perusahaan yang akan menjadi tempat praktek kerja lapang. Observasi dilakukan pada bulan Agustus 2020. Observasi dilakukan untuk menanyakan apakah perusahaan menerima mahasiswa PKL dan juga menanyakan mengenai persyaratan administrasi yang dibutuhkan.

2. Tahap persiapan PKL

Untuk tahap ini hal yang dilakukan yaitu mempersiapkan syarat-syarat pengantar dari Politeknik Negeri Jember yang ditujukan kepada perusahaan yang menjadi tempat PKL. Surat pengantar berupa permohonan izin PKL dari koordinator PKL untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak perusahaan, khususnya HR (*Human Resource*).

3. Tahap pelaksanaan PKL

Jadwal waktu melaksanakan PKL terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan rutin setiap hari untuk mahasiswa laki-laki, dan berbeda dengan mahasiswa perempuan yang melakukan PKL dihari-hari tertentu (tidak setiap hari).

4. Tahap penulisan laporan PKL

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap terakhir dari rangkaian kegiatan praktek kerja lapang yang telah dilakukan. Data-data yang digunakan untuk menyusun laporan PKL dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja perusahaan. Selain itu, dalam pengumpulan data juga dilakukan *Library Research* atau studi pustaka di perpustakaan dan mencari data melalui *browsing* di internet. Setelah data terkumpul, penulisan laporan praktek kerja lapang mulai dilakukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa program studi Teknologi Industri Pangan.